

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi Dan Sampel

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016:298), unit analisis adalah satuan yang di teliti yang dapat berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2020.

3.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118), sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Untuk sampel yang diambil menurut populasi wajib benar-benar *representative* (mewakili). Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk memilih sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:124), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode berturut-turut 2019 - 2020.
2. Bukan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 dan 2020
3. Perusahaan yang laporan keuangannya dapat diakses pada periode 2019 & 2020.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yakni:

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan melibatkan penelitian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Selain itu penelitian sastra menjadi sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini karena penelitian tidak lepas dari karya sastra ilmiah. Data diperoleh dari data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipelajari dengan melakukan penelitian literatur lain (misal buku, jurnal, artikel, peneliti sebelumnya).

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240), studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, yaitu melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3 Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variabel

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study* dimana variabel yang digunakan adalah laporan keuangan, yaitu Laporan keuangan dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020 yang memenuhi kriteria *Sampel* dan juga variabel kinerja keuangan, yang diukur menggunakan :

1. Rasio Likuiditas (*Current ratio - CR*)

Menurut Kasmir (2019:134), rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio – DAR*)

Menurut Kasmir (2019:152) *debt to total asset ratio* atau rasio utang yang dipakai dalam mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rumus *debt ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3. Rasio Aktivitas (*Assets Turnover – AT*)

Menurut Kasmir (2019:187) rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan untuk mengukur seberapa besar penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio *total asset turn over* adalah:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*)

Menurut Hanafi & Halim (2016:81), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

5. Rasio Profitabilitas (*Return On Equity (ROE)*)

Menurut Hanafi & Halim (2016:82) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Share Capital}}$$

Tabel 3. 1 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel		Sub Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
Rasio Likuiditas	1	Rasio Lancar	rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh.	Rasio	$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$
Rasio Solvabilitas	1	Rasio Utang terhadap Total Aset	rasio utang yang dipakai dalam mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.	Rasio	$Debt to Asset Ratio = \frac{Total Debt}{Total Assets}$
Rasio Aktivitas	1	Rasio Perputaran Seluruh Aset	rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan untuk mengukur seberapa besar penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.	Rasio	$Total Asset Turn Over = \frac{Sales}{Total Assets}$
Rasio Profitabilitas	1	Rasio Pengembalian atas Aset	rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.	Rasio	$Return on Assets = \frac{Net Income}{Total Assets}$
	2	Rasio Pengembalian atas Ekuitas	rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas tertentu.	Rasio	$Return on Equity = \frac{Net Income}{Share Capital}$

Sumber: diolah peneliti (2021)

3.4 Teknik Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS versi 26. Sedangkan teknik analisis yang digunakan antara lain:

1. Analisis Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini data disajikan berupa nilai rata-rata sebelum dan saat adanya Covid-19 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menghitung masing-masing rasio keuangan yang sudah ditetapkan sebagai variabel penelitian dengan periode pengamatan laporan keuangan tahun 2019-2020.
- 2) Membuat perbandingan tiap periode pengamatan dari masing-masing variabel penelitian seperti *Current ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to total Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Assets Turnover* (AT), yaitu antara tahun 2019 dan 2020.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan statistika deskriptif adalah sebagai berikut :

“Statistika deskriptif merupakan statistika yang dipakai untuk menganalisis data menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yg sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membangun konklusi yg berlaku bermaksud menciptakan konklusi yang berlaku secara general”

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik

Variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata).

a. Rata-rata hitung (*Mean*)

Nilai rata-rata hitung (*mean*) diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan. Rata-rata *mean* dapat dirumuskan berikut:

$$X = \frac{X^1 + X^2 + \dots + X + Xn}{n}$$

Keterangan:

X = *Mean* Data

Xn = Variabel ke- n

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu sebaran statistik yang paling umum digunakan untuk mengukur bagaimana nilai dari suatu data tersebar.

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$S = \frac{\sqrt{fi(Xi - X)^2}}{(n-1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

X = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 dan ke n

N = Jumlah sampel

3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan adanya uji normalitas untuk menentukan data tersebut diuji menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik (Sugiyono, 2016:172). Pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data tidak berdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan:

- Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ adalah distribusi tidak normal.
- Nilai sig atau signifikan atau profitabilitas $> 0,05$ adalah distribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (paired sample t-test)
- Apabila data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon signed rank test (uji non parametrik).

3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Beda T-test dengan Sampel Berhubungan (*Related Samples*)

Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka pengujiannya menggunakan Uji Beda T-test dengan sampel berhubungan (*Related Samples*). Menurut Ghozali (2018:67) merupakan bentuk metode untuk menguji

suatu hipotesis dengan menggunakan sampel yang berhubungan, pemakaian sampel yang digunakan adalah perusahaan yang sama hanya dikenakan 2 buah perlakuan yang berbeda. Pada kesempatan ini peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat adanya pandemi covid-19, yaitu periode 2019 dan 2020.

Rumus Uji T dengan sampel berhubungan menurut Cooper & Schindler (2014:451)

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}}$$

D = Beda rata-rata (*mean difference*)

S_D = Deviasi standar (*standard deviation*)

Perhitungan uji beda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan memilih menu “*Paired Sample T-Test*” adapun interpretasi uji hipotesisnya adalah:

1. Nilai signifikansi $\alpha = 5\%$
2. Df (*degree of freedom*) = N-k, khusus untuk paired sample t-test df = N-1
3. Bandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab}
4. Apabila:
 - a) $t_{hit} > t_{tab} \rightarrow$ berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)
 - b) $t_{hit} < t_{tab} \rightarrow$ tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

2. Uji Wilcoxon Signed Rank-Test

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji *wilcoxon sign rank test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank-Test* bertujuan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berhubungan bila datanya berbentuk ordinal, penggunaan uji wilcoxon signed rank test ini digunakan untuk penelitian yang mempunyai data yang outlier (ekstrem tinggi atau ekstrem rendah) pada data sampel yang berhubungan aDengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 25. Rumus uji *wilcoxon sign rank test* menurut Cooper & Schindler (2014:613) adalah sebagai berikut

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

Keterangan:

T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada *wilcoxon sign rank test* sebagai berikut:

- Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.
- Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.